

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan makanan dan minuman secara keseluruhan mengalami fluktuasi. EPS tertinggi terjadi di tahun 2015 pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) sebesar Rp 1.364,14 dan yang terendah di tahun 2017 pada PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) sebesar Rp 15,40.

Perkembangan *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan makanan dan minuman secara keseluruhan mengalami fluktuasi. PER tertinggi terjadi di tahun 2013 pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) sebesar 460,20 kali dan yang terendah di tahun 2013 dan 2015 pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) sebesar 0,89 kali.

Perkembangan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Harga saham tertinggi terjadi di tahun 2017 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar Rp 13.675 dan yang terendah di tahun 2013 pada perusahaan PT Sekar Laut Tbk (SKLT) sebesar Rp 180.

2. Secara parsial *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017 sedangkan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017.
3. Secara simultan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis merekomendasikan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan maka disarankan agar perusahaan menunjukkan kinerja yang baik terutama dalam menghasilkan *Earning Per Share (EPS)*. Dengan demikian dapat mendorong investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan akan meningkatkan permintaan saham yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.
2. Dalam melakukan keputusan investasi, para investor sebaiknya lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaan karena para investor saat ini cenderung bersifat spekulatif dalam mengambil keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadikan lebih tepat dan akurat